



PENGEMBANGAN PERANGKAT EVALUASI MENYIMAK BERBANTUAN WEB UNTUK SISWA KELAS X SMA

Trisna Dwi Setianingsih✉

Jurusan Bahasa Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
Dikoreksi
Direvisi
Dipublikasi

Keywords:

*Javanese language; media;
listening; assessment tools;
web*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan karakteristik kebutuhan siswa dan guru terhadap perangkat evaluasi menyimak, (2) menyusun prototipe perangkat evaluasi menyimak, (3) mengemukakan hasil uji ahli, dan (4) mendeskripsikan hasil uji keefektifan perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web* untuk siswa kelas X SMA di Kota Magelang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Penelitian yang dihasilkan yaitu terciptanya produk perangkat evaluasi menyimak yang dapat dikerjakan secara *online* oleh siswa menggunakan laptop, komputer, atau *smartphone* melalui laman <http://www.nyemakbasajawa.com>. Perangkat *web* yang dihasilkan berupa penilaian hasil pembelajaran semester gasal kelas X SMA, terdiri atas evaluasi materi teks *crita cerkak*, teks *pawarta*, dan teks deskriptif rumah adat Jawa. Perangkat evaluasi yang dihasilkan telah mendapat validasi dari ahli materi dan ahli grafis/media, serta telah berhasil diujicobakan kepada siswa sasaran. Penilaian dan uji coba tersebut memberikan hasil bahwa perangkat evaluasi menyimak telah memenuhi syarat dan efektif digunakan sebagai perangkat evaluasi pembelajaran bahasa Jawa kelas X SMA.

Abstract

*This research aims to (1) describe the students and teachers characteristic requirement to the listening assessment tool, (2) to build a listening assessment tool prototype, (3) to present the expert test result, and (4) to describe the effectiveness of the web-based listening assessment tool to X class of Senior High School in Magelang. This research uses Research and Development (R & D) approach. The Data collection techniques used in this research are: observation, documentation, interviews, and questionnaires. The result of the research is to create a listening assessment tool that can be accessed online by students using laptop, computer, or smartphone through access <http://www.nyemakbasajawa.com>. The Web tools generated in this research is an instructional assessment tools for X class senior high school, the assessment tool consist of *crita cerkak*, *pawarta* text, and descriptive text of Javanese traditional house. The assessment tool has got validation from experts in this material and graphic/media experts, and has been successfully tested to the target students. The validation and test results show that the assessment listening tool has been qualified and effectively used as an assessment tool for learning Javanese in X class senior high school.*

© 2019 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B8 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: trisna.zemi@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pemanfaatan penggunaan internet sebagai media pembelajaran merupakan terobosan baru untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih menarik dan efisien. Integrasi pemanfaatan internet sebagai salah satu media pembelajaran yaitu dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis *Web* (*Web Based Learning*).

Penggunaan media berbantuan *web* memang belum marak digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya pelajaran bahasa Jawa. Berdasarkan kajian pustaka, terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media berbantuan *web*, namun masih sangat sedikit yang digunakan untuk kegiatan menyimak ataupun untuk keperluan pelajaran bahasa Jawa. Penelitian yang dilakukan oleh Marzuki (2008) menghasilkan perangkat evaluasi belajar bahasa Arab berbasis *web*; penelitian Turino, Purwanto, dan Soeleman (2009) menghasilkan e-learning bahasa Inggris berbasis internet; penelitian Gill-Jaurena dan Softic (2016) menghasilkan inovasi alat evaluasi berbantuan *web* (*e-assessment*) untuk berbagai pelajaran; dan penelitian Afiah, Setyosari, dan Sulthoni (2017) yang menghasilkan sistem pembelajaran berbantuan *web* untuk mata pelajaran Matematika. Pengembangan evaluasi pembelajaran, misalnya penelitian yang dilakukan oleh

Proses pembelajaran dimaksudkan agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Tindakan evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui hingga mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu (Arikunto 2013:14). Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Pada hakikatnya kedudukan evaluasi dalam desain penyelenggaraan pembelajaran sebagai bagian akhir dari rangkaian tiga komponen pokok penyelenggaraan pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran (Djiwandono 2008:1).

Tes kebahasaan merupakan bagian dari kegiatan pengajaran bahasa secara keseluruhan. Kegiatan tes sangat diperlukan dalam pengajaran bahasa karena berdasarkan informasi tes itulah dapat dilakukan penilaian secara objektif, khususnya terhadap hasil belajar siswa. Tes kebahasaan, dengan demikian, merupakan alat

yang dipakai untuk mencoba mengukur seberapa banyak siswa telah menguasai bahasa yang dipelajari (Nurgiyantoro 1987:149).

Secara umum sasaran penilaian kebahasaan adalah kemampuan berbahasa. Secara konvensional, kemampuan bahasa itu meliputi empat jenis kemampuan, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan membaca, kemampuan berbicara, dan kemampuan menulis. Kadang-kadang keempat kemampuan bahasa itu dikelompokkan menjadi dua, yaitu kemampuan bahasa pasif-reseptif dan aktif-produktif. Kemampuan bahasa pasif-reseptif dikaitkan dengan kemampuan menyimak dan kemampuan membaca, sedangkan kemampuan berbicara dan kemampuan menulis dikelompokkan ke dalam kemampuan aktif-produktif (Djiwandono, 2008:8).

Menyimak merupakan suatu kegiatan yang memerlukan proses karena dalam proses menyimak minimal melalui tahapan mendengarkan, memahami, dan menafsirkan sehingga menyimak dapat dipandang sebagai kegiatan mental. Itulah sebabnya menyimak dikatakan bersifat pasif-reseptif (Setiawati:20). Tarigan (1986:31) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Djiwandono (2008:114) mengatakan bahwa penilaian keterampilan menyimak dilakukan terhadap proses dan penilaian hasil.

Penilaian hasil hanya merujuk pada hasil simakan siswa yang berupa respon atau jawaban terhadap pertanyaan, sedangkan penilaian pada proses dilakukan dengan menggunakan model instrumen penilaian yang dirancang oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 lebih mengintegrasikan aspek menyimak, membaca, menulis, dan berbicara menjadi satu kesatuan, sehingga pemikiran siswa akan lebih tertata. Pelaksanaan pembelajaran menyimak memang tidak tertera secara eksplisit dalam silabus kurikulum 2013, tidak seperti dalam kurikulum KTSP yang membaginya menjadi keempat aspek tersebut.

Pembelajaran menyimak berpotensi untuk diterapkan melalui pembelajaran langsung pada langkah mengamati (*observing*) model.

Sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengaplikasikan pembelajaran berbasis teks, maka materi pokok yang digunakan untuk permodelan pembelajaran menyimak yaitu berupa bahan simakan. Dalam hal ini, proses yang dilakukan yaitu siswa mengamati dengan indera (mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya), baik dengan alat atau tanpa alat. Setelah siswa dapat memahami permodelan tersebut, kemudian siswa dapat melanjutkan mengkonstruksi ilmu pengetahuannya melalui langkah menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (Permendikbud No.103, 2014).

Berdasarkan analisis materi semester gasal kelas X SMA yang tertera dalam silabus kurikulum 2013, dapat diidentifikasi bahwa diantara lima kompetensi dasar, ada tiga materi yang berpotensi dijadikan bahan simakan, sehingga hal ini dapat dijadikan lahan untuk dikembangkan bahwa pembelajaran menyimak itu tetap diajarkan. Tiga kompetensi dasar yang berpotensi tersebut yaitu (1) menelaah teks cerita cekak, (2) menelaah teks pawarta, dan (3) menelaah teks deskriptif tentang rumah adat Jawa, materi yang berpotensi tersebut dijadikan evaluasi menyimak berbantuan *web*.

Melalui media *web* menggunakan jaringan internet, kita juga dapat mencari/membuat materi pembelajaran, mencari/membuat soal-soal latihan, maupun mencari/membuat suatu karya media pembelajaran yang dapat diakses melalui *web*. Khan dalam Surjono (1999:4) mendefinisikan pengajaran berbasis *web* sebagai program pengajaran berbasis *hypermedia* yang memanfaatkan atribut dan sumber daya *World Wide Web (www)* untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kontribusi pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu dengan menciptakan pengembangan alat berbasis *website* seperti rancangan dalam penelitian ini, yaitu menciptakan pengembangan alat evaluasi menyimak berbantuan *web*.

Permasalahan kegiatan menyimak yang dijumpai di beberapa SMA Kota Magelang yaitu banyak siswa yang mengaku tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran menyimak. Beberapa permasalahan yang terjadi yaitu (1) penggunaan media dan perangkat evaluasi yang monoton, belum memanfaatkan *hypermedia* yang lebih canggih seperti *web*, (2) sebagian besar guru

menerapkan pembelajaran hanya dengan membacakan teks yang ada di buku ajar dan siswa diperintah untuk mendengarkannya, (3) guru membacakan bahan simakan akan tetapi siswa seringkali tidak fokus menyimak, (4) siswa menceritakan isi teks secara lisan sehingga menjadikan siswa takut.

Berdasarkan permasalahan yang timbul, sangatlah diperlukan adanya perangkat evaluasi menyimak yang lebih menarik, modern, dan efektif untuk mendukung pembelajaran bahasa Jawa di SMA Kota Magelang, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Solusi yang diberikan melalui penelitian ini yaitu dengan menciptakan perangkat evaluasi pembelajaran menyimak berbasis internet dengan menggunakan *web*.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan karakteristik kebutuhan siswa dan guru terhadap perangkat evaluasi menyimak, (2) menyusun prototipe perangkat evaluasi menyimak, (3) mengemukakan hasil uji ahli, dan (4) mendeskripsikan hasil uji keefektifan perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web* untuk siswa kelas X SMA di Kota Magelang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)*, penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut, Sugiyono (2013:407). Adapun rancangan penelitian yang digunakan ada 6 tahap, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain dan (6) uji keefektifan produk.

Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Data yang dihasilkan yaitu data potensi dan masalah, data angket, data uji ahli materi dan grafis/media, dan data hasil uji keefektifan materi dan pengguna. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada bab ini meliputi empat hal, yaitu (1) kebutuhan terhadap perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web* oleh siswa dan guru, (2) prototipe perangkat

evaluasi menyimak berbantuan *web*, (3) uji ahli perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web*, dan (4) uji keefektifan perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru bahasa Jawa SMA di Kota Magelang, yaitu guru bahasa Jawa SMA N 1 Magelang, SMA N 4 Magelang, dan SMA N 5 Magelang mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah masih belum maksimal, terutama pada penguasaan kompetensi menyimak. Hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket oleh guru menyatakan bahwa di SMA Kota Magelang belum terdapat perangkat evaluasi menyimak bahasa Jawa berbantuan *web*, sehingga guru sangat setuju apabila diciptakan perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web*. Keterbatasan guru dalam membuat media menjadikan guru selalu berpatok pada LKS, lembar kerja, dan soal lisan saja. Guru sangat membutuhkan media yang lebih menarik sebagai penunjang pembelajaran, tidak hanya terpacu dengan media cetak saja.

Berdasarkan hasil angket yang diajukan kepada 32 responden, yaitu siswa kelas X Bahasa SMA N 4 Magelang, dapat diketahui bagaimana keseharian siswa mengenai penggunaan internet. Hasilnya sangat mengejutkan, dibuktikan oleh 24 dari sejumlah 32 responden mengaku

banyak menggunakan internet untuk keperluan jejaring sosial. Rata-rata waktu yang mereka gunakan untuk mengakses internet sekitar 1-3 jam dalam sehari, sebagian responden mengatakan rutin menggunakan internet 4-6 jam bahkan ada yang mengatakan lebih dari 6 jam. Hal tersebut didukung oleh adanya fasilitas

komputer/ *laptop/ smartphone* yang mereka miliki, bahkan dari total 32 responden, hanya ada 1 orang yang tidak memiliki *smartphone*. Kondisi tersebut menjadi potensi yang sangat besar untuk diciptakannya perangkat pembelajaran lewat sambungan internet, sehingga dapat mengajarkan siswa memanfaatkan internet untuk kegiatan yang positif, yaitu dengan diciptakannya perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web*.

Hasil analisis kebutuhan dijadikan sebagai acuan untuk membuat prototipe perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web*. Ada empat langkah dalam pembuatan prototipe yaitu (1) tahap pra produksi perangkat evaluasi menyimak, (2) tahap perancangan tampilan *web*, (3) tahap perancangan desain isi penyajian perangkat evaluasi menyimak, dan (4) tahap penyusunan perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web*.

Tahap pra produksi perangkat evaluasi menyimak terdiri atas dua tahapan, yaitu (1) tahap pemilihan Kompetensi Dasar (KD); (2) tahap penyusunan indikator evaluasi menyimak; dan (3) tahap penyusunan butir-butir soal. Apabila dianalisis dari segi langkah pembelajaran mengamati (*observing*), dapat dilihat bahwa ketiga kompetensi dasar tersebut (menelaah teks *crita cekak*, menelaah *teks pawarta*, dan menelaah teks deskriptif tentang rumah adat Jawa) dapat berpotensi dilakukannya kegiatan pembelajaran menyimak. Setelah KD berhasil ditentukan, kemudian menyusun indikator soal, baru kemudian menyusun butir soal. Adapun kesimpulan hasil penyusunan indikator evaluasi menyimak akan disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Kesimpuln Hasil Penyusunan Indikator Evaluasi Menyimak

KD	Indikator	Evaluasi Menyimak
Menelaah teks <i>crita cekak</i>	Menentukan unsur-unsur pembangun <i>crita cekak</i>	Menentukan tema, <i>setting</i> (waktu, papan, swasana), sudut pandang, penokohan, konflik
	Menentukan nilai-nilai yang terkandung di dalam <i>crita cekak</i> dan relevansinya dengan kondisi masyarakat saat ini	Menemukan nilai budaya, nilai sosial, nilai moral, nilai religius, nilai pendidikan, dan nilai etika (dipilih sesuai yang ada dalam teks <i>crita cekak</i> yang disimak)
	Menginterpretasi isi <i>crita cekak</i>	Pemahaman isi cerita yang diperoleh berdasarkan hasil simakan.

Menelaah teks <i>pawarta</i>	Menemukan struktur dan kaidah <i>pawarta</i>	<i>Headline</i> (irah-irahan), <i>deadline</i> (bates wektu, <i>lead</i> (teras berita), <i>body language</i> (surasane <i>pawarta</i>)
	Menentukan pokok-pokok isi yang terkandung di dalam <i>pawarta</i>	Menentukan 5W+1H (<i>apa, ing ngendi, kapan, kenangapa, sapa, kepriye</i>)
Menelaah teks deskriptif tentang rumah adat Jawa	Menentukan pokok-pokok isi teks deskriptif tentang rumah adat Jawa	Pemahaman isi cerita yang diperoleh berdasarkan hasil simakan.
	Menemukan penggunaan <i>kawruh kagunan basa</i> misalnya <i>tembung saroja, tembung garba, tembung plutan, saloka</i> dan <i>bebasan</i> .	Mencari kata yang mengandung <i>tembung saroja, tembung garba, tembung plutan, saloka</i> dan <i>bebasan</i> sesuai yang ada dalam bacaan/teks
	Menentukan nilai-nilai yang terkandung di dalam teks deskriptif tentang rumah adat Jawa dan relevansinya dengan kondisi masyarakat saat ini	Menemukan nilai budaya, nilai sosial, nilai moral, nilai religius, nilai pendidikan, dan nilai etika (dipilih sesuai yang ada dalam teks <i>crita cekak</i> yang disimak)

Tahapan perancangan tampilan *web* dilakukan dengan (1) membuat alamat *web* atau *domain*; (2) pemilihan tema *web*; (3) penyesuaian warna; (4) pemilihan jenis tulisan (*font*), dan (5) merancang gambar latar (*background*). Pembuatan alamat *web* atau *domain* www.nyemakbasajawa.com disesuaikan dengan perangkat evaluasi yang diciptakan, yaitu perangkat evaluasi menyimak bahasa Jawa. Setelah mengisikan berbagai informasi tersebut berarti alamat *web* (*domain*) telah terdaftar dan *web* siap digunakan. Langkah selanjutnya yaitu dengan mengatur tampilan *web*. Tema yang dipilih dalam hal ini yaitu tema atau *template* yang *modern, simple*, dan mudah diakses. Warna tampilan *web* yang dipilih yaitu kombinasi warna orange, hitam, dan putih. Pemilihan *font* ini mengikuti tema/*template* yang dipilih, *font* yang terpilih yaitu *font* standar yang mudah dibaca. Pemilihan gambar *background web* yang dipilih yaitu gambar-gambar bertemakan budaya Jawa, diantaranya gambar Gamelan, motif batik, rumah Joglo, dan tarian daerah.

Tahapan perancangan desain isi penyajian *web* yaitu dengan melakukan pengaturan model penempatan soal; pengaturan halaman petunjuk pengerjaan soal; pengaturan formulir/ identitas; pengaturan paket dan jumlah soal; pengaturan waktu pengerjaan; penentuan skor penilaian; dan pengaturan halaman statistik penilaian butir soal.

Tahap penyusunan perangkat evaluasi menyimak ini merupakan tahap akhir pembuatan perangkat evaluasi menyimak. Tahap ini dilakukan dengan memasukkan soal ke dalam

rancangan *web* yang telah dibuat, yaitu dengan memasukkan materi simakan (audio), mengetikkan pertanyaan, mengetikkan opsi pilihan ganda sebagai pilihan jawaban, mengetikkan petunjuk pengerjaan soal jika diperlukan, dan menentukan kunci jawaban tiap butir soal. Setelah melalui seluruh tahapan tersebut, produk perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web* telah jadi dan siap untuk diujikan kepada ahli materi, ahli grafis, dan pengguna, yang kemudian akan melalui tahap revisi berikutnya untuk penyempurnaan perangkat.

Uji validasi oleh ahli terhadap pengembangan perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web* dilakukan oleh dosen ahli materi, dosen ahli grafis/media, dan pengguna (guru). Kualitas perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web* yang dihasilkan apabila diamati dari segi kesesuaian isi atau materi dan tampilan/grafis telah memenuhi syarat dan dinilai baik, akan tetapi masih diperlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan kualitas perangkat.

Ahli materi, yaitu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes. Memberikan perbaikan terutama pada kesesuaian isi/konten *web* dengan silabus yang ada pada kurikulum dan kesesuaian isi/materi dengan kompetensi menyimak kelas X SMA. Pembenahan yang harus dilakukan yaitu dengan mengecek ulang indikator yang dibuat, sehingga indikator yang dihasilkan sesuai dengan sasaran evaluasi menyimak. Penjabaran indikator juga dikatakan belum lengkap dikarenakan masih banyak indikator yang belum

dijabarkan ke dalam soal evaluasi. Pembinaan lain yaitu melengkapi materi *teks pawarta* agar sesuai dengan aspek 5W+1H dalam struktur penulisan berita.

Ahli grafis, yaitu dosen Teknik Informatika AMik BSI Yogyakarta memberikan perbaikan mengenai kualitas tampilan halaman awal (*background web*), harmonisasi dan kombinasi warna, serta pembinaan *layout* pemilihan paket. Sedangkan pengguna (guru bahasa Jawa) memberikan sedikit penambahan *backsound* atau suara musik yang mendukung dengan suasana cerita, khususnya untuk materi *crita cekak*.

Perangkat evaluasi yang diciptakan telah berhasil diujicobakan kepada siswa sasaran. Sampel penelitian yang diambil yaitu siswa kelas X Bahasa SMA N 4 Magelang berjumlah 32 siswa. Alasan dipilihnya sampel tersebut dikarenakan hanya di SMA N 4 Magelang yang terdapat jurusan bahasa, sedangkan di SMA negeri yang lainnya tidak ada. Pertimbangan pengambilan sampel di kelas bahasa diharapkan dapat mengukur keefektifan perangkat evaluasi dengan menuai hasil yang maksimal.

Pelaksanaan uji keefektifan perangkat evaluasi dilakukan secara serentak satu kelas dengan mengambil waktu dua jam pelajaran bahasa Jawa. Uji keefektifan dilakukan di laboratorium komputer yang telah difasilitasi internet dan headphone untuk kelancaran kegiatan menyimak. Seluruh siswa langsung mencoba perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web* setelah mereka diberi arahan dan penjelasan mengenai tujuan evaluasi dan tata cara mengerjakan perangkat evaluasi. Siswa diberikan waktu pengerjaan selama 60 menit, yaitu dengan rincian ± 20 menit berisi materi simakan (audio) dan selebihnya ± 40 menit untuk pengisian identitas, pengerjaan siswa, dan pengoreksian jawaban.

Proses pembelajaran menggunakan media yang interaktif seperti menggunakan *web* tersebut dapat dinilai sangat menyenangkan dan sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Keefektifan produk dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian produk kepada sasaran pengguna. Analisis uji keefektifan produk yang dihasilkan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu (1) keefektifan materi pada perangkat evaluasi menyimak dan (2) keefektifan penggunaan produk perangkat evaluasi menyimak itu sendiri.

Pengujian keefektifan materi dalam hal ini berupa uji validitas dan reliabilitas materi yang ada pada perangkat evaluasi menyimak. Pengujian aspek validitas menunjukkan bahwa perangkat yang dihasilkan memiliki tingkat validitas sedang dengan hasil koefisien 0,44 serta terdapat 30 butir soal valid dan 10 butir soal evaluasi menyimak yang belum valid. Hasil pengujian tingkat reliabilitas menunjukkan perolehan skor reliabilitas belahan 0,50 (kategori reliabilitas “sedang”) dan skor reliabilitas keseluruhan 0,61 (kategori reliabilitas lumayan tinggi).

Uji keefektifan suatu produk juga dilihat melalui keefektifan pengguna dalam mengoperasikan produk. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan siswa sasaran. Wawancara tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kualitas instruksional perangkat yang diciptakan. Adapun beberapa aspek kualitas yang diukur yaitu perangkat tersebut dapat memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksionalnya, hubungan dengan program pembelajaran lainnya, kualitas tes dan penilaiannya, dan dapat memberi dampak bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, perangkat yang dihasilkan telah dapat memotivasi siswa karena perangkat yang dibuat sangat bagus dan menarik, tampilan *web*nya juga menarik, perangkat yang dihasilkan mudah dioperasikan, nyaman digunakan, dapat memberikan kesempatan belajar, siswa dapat belajar bahasa Jawa di laboratorium dengan suasana yang berbeda dari sebelumnya yang hanya di kelas. Hasil wawancara mengenai kualitas perangkat evaluasi dan penilaiannya menunjukkan bahwa perangkat evaluasi yang dihasilkan mudah digunakan dan penilaiannya sesuai karena bisa otomatis muncul setelah selesai mengerjakan. Materi dan tampilan *web* yang dihasilkan juga baik, warna tampilan *web* tidak terlalu mencolok, *web* dapat dioperasikan dengan baik, dan memberi kenyamanan saat mengerjakan soal. Penilaian tesnya juga baik karena menggunakan penilaian yang otomatis. Penilaian yang diberikan terdiri dari penilaian masing-masing kategori, yaitu kategori *cerkak*, *pawarta*, dan rumah adat Jawa, serta terdapat penilaian keseluruhan ketiga kategori tersebut. Hal yang dapat menjadi keuntungan bagi pengguna yaitu

dapat mengoreksi jawaban hasil pengerjaan, sehingga dapat digunakan untuk belajar, serta dapat melihat hasil perolehan skor keseluruhan maupun skor pada masing-masing kategori.

SIMPULAN

Guru dan siswa sangat membutuhkan media/perangkat yang lebih menarik sebagai penunjang pembelajaran, tidak hanya terpacu dengan media cetak saja, akan tetapi lebih dikolaborasikan dengan pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan. Beberapa aspek yang dibutuhkan yaitu pengembangan evaluasi sesuai dengan kurikulum 2013, model evaluasi yang menarik dan tepat sasaran, evaluasi yang lebih komunikatif, dan dapat mengukur kemampuan siswa dengan lebih terukur, objektif, serta penggunaan waktu yang efektif.

Penelitian yang dihasilkan yaitu terciptaya produk perangkat evaluasi menyimak yang dapat dikerjakan secara *online* oleh siswa menggunakan perangkat laptop, komputer, atau *smartphone*. Prototipe perangkat evaluasi menyimak berbantuan *web* untuk kelas X SMA di Kota Magelang memuat 5 paket soal evaluasi menyimak bahasa Jawa di mana setiap paket terdiri atas 40 butir soal evaluasi menyimak.

Perangkat evaluasi yang dihasilkan telah mendapat validasi dari ahli materi dan ahli grafis/media, serta telah berhasil diujicobakan kepada siswa sasaran. Penilaian dan uji coba tersebut memberikan hasil bahwa perangkat evaluasi menyimak telah memenuhi syarat dan efektif digunakan sebagai perangkat evaluasi pembelajaran bahasa Jawa kelas X SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Evi Nur, Punadji Setyosari, dan Sulthoni. 2017. "Pengembangan Sistem Pembelajaran Berbantuan *Web* pada Mata Pelajaran Matematika di SMK". *Jurnal Pendidikan: nTeori, Penelitian, dan Pengembangan*. Januari 2017. Volume 2 Nomor 1. Hlm. 147—151. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cheon, Jongpil dan Michael Grant. 2009. "Web-based Assessment Tool for Communication and Active Listening Skill Development". *Tech Trends- The Instructional Design Portfolio*. November/Desember 2009. Volume 53 Nomor 6. Hlm. 24-34. Springer.
- Djiwandono. 2008. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indek.
- Gill-Jaurena, Ines dan Softic, Kucina. 2016. "Aligning learning outcomes and assessment methods: a web tool for e-learning courses". *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. DOI 10.1186/s41239-016-0016-z. Madrid, Spain: Springer Open Journal.
- Irkhamudin. 2012. *Pengembangan Media Audio Terpadu Berbasis Internet untuk Pembelajaran Menyimak Berita pada Kelas X*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Marzuki, Malik. 2008. *Pengembangan Model Perangkat Lunak Berbasis Web untuk Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Arab siswa MTs*. Skripsi. Universitas Negeri Malang, Malang.
- Mujimin dan Bambang Indiatmoko. 2016. "Perangkat Penilaian Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Jawa Jenjang Sekolah Dasar". *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 5 Nomor 1. Hlm. 55-61. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Permendikbud RI No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 2014. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Setiawati, Lis. *Hakikat Menyimak*. Modul 1 Universitas Terbuka. <http://www.mustaka.ut.ac.id>. (10 ar.2017).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surjono, Herman Dwi. 1999. "Pemanfaatan Internet untuk Memperbaharui Model Pengajaran di Perguruan Tinggi". *Cakrawala Pendidikan*. Tahun XVII. Nomor 4. Hlm.162-166. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Turino, Yuliman Purwanto, dan Arief Soeleman. 2009. "E-Learning Bahasa Inggris Berbasis Web". *Jurnal Teknologi Informasi*. Oktober 2009. Volume 5 Nomor 2. Hlm. 726-739. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Utami, Esti Sudi dan Endang Kurniati. 2010. "Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa SMA Berbasis Pendekatan Integratif- Komunikatif". *Jurnal Universitas Negeri Semarang*. Volume 27 Nomor 2. Semarang: LP2M Universitas Negeri Semarang.